

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN BERAS ORGANIK
DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF MARKETING ORGANIC RICE
IN SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG SUB-
REGENCY DISTRICT OF OKU TIMUR***



**M. Reza Purnama
05111001062**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

ANALISIS PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

ANALYSIS OF MARKETING ORGANIC RICE IN SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG SUB- REGENCY DISTRICT OF OKU TIMUR

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian



M. Reza Purnama
05111001062

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMASARAN BERAS ORGANIK DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

M. Reza Purnama

05111001062

Indralaya, Maret 2016

Pembimbing I



Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.
NIP.196609031993031001

Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi berjudul “Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” oleh M.Reza Purnama telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 04 Maret 2016 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin Hasan. M.P.
NIP. 196609031993031001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001 | Anggota | () |
| 4. Nurrilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 1983010920081220012 | Anggota | () |

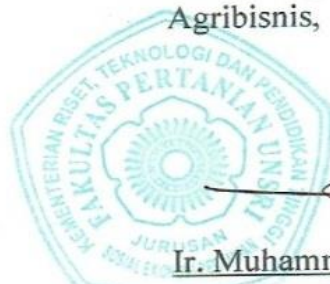
Indralaya, Desember 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya,



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis,



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan Saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



Indralaya, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



M. Reza Purnama

M. REZA PURNAMA. The Analysis of Marketing Organic Rice in Sumber Suko Village Belitang Sub-Regency District of OKU Timur (Supervised by **M. YAMIN** and **DESSY ADRIANI**).

The Objectives of this research are to (1) describe the marketing channels and marketing functions of organic rice in the Sumber Suko village Belitang Sub-Regency District of OKU Timur, (2) analyze the market structure of organic rice in the Sumber Suko village Belitang Sub-Regency District of OKU Timur, (3) analyze the marketing efficiency level *on each marketing channels* in Sumber Suko Village Belitang Sub-Regency District of OKU Timur.

This research was conducted in Sumber Suko Village of Belitang Sub-Regency of OKU Timur during September 2015. The method of this research was survey method. The data collection method is census method by 32 farmers for farm organic rice. Sampling traders in marketing analysis by following the flow of the chain trading system based on information obtained from the respondents (Snowball Sampling).

The result of this research that there are two channels of marketing organic rice in Sumber Suko Village Belitang Sub-Regency District of OKU Timur. The first marketing channels that consist of farmers and Gapoktan, the second marketing channels that consist of farmers and retail trader. Types of markets in which the structure of the first marketing channels is a monopoli and other is a Monopsony. Then in the second marketing channel, the market structure is Oligopsony and other is oligopoly. The Marketing efficiency for all marketing agencies involved in the rice marketing from the Sumber Suko village for all marketing channels already includes efficient criteria, but the most efficient is Gapoktan in first marketing channel by (4.11%), then the retail trader in second marketing channel by (6.84%). So all of the marketing agencies in every marketing channels of organic rice in Sumber Suko, are efficient with ratios between 00% - 33%. However, the most efficient is the level gapoktan on first marketing channels, that is 4.11%.

RINGKASAN

M. REZA PURNAMA. Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **DESSY ADRIANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran dan fungsi-fungsi pemasaran beras organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, (2) Menganalisis struktur pasar beras organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitan Kabupaten OKU Timur, (3) Menganalisis besar tingkat efisiensi pemasaran dari masing-masing lembaga pemasaran pada setiap saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Pengumpulan data di lokasi penelitian telah dilakukan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama bulan September 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu dengan mengambil 32 petani yang berusahatani padi organik dari 32 orang petani yang berusahatani padi organik, sementara untuk penarikan sampel pedagang dalam analisis pemasaran dilakukan dengan mengikuti alur rantai tataniaga berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden sebelumnya (*Snowball sampling*).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat dua saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur yaitu saluran pemasaran I terdiri dari petani, Gapoktan, dan konsumen beras organik, saluran pemasaran II terdiri dari petani, pedagang pengecer dan konsumen. Jenis pasar pada saluran pemasaran I yaitu struktur pasar petani-Gapoktan adalah monopsoni dan struktur pasar Gapoktan-konsumen adalah Monopoli. Kemudian pada saluran pemasaran II yaitu struktur pasar petani-pedagang pengecer adalah Oligopsoni dan struktur pasar Pedagang Pengecer-konsumen adalah Oligopoli. Efisiensi pemasaran untuk semua lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran beras asal Desa Sumber Suko pada saluran pemasaran I dan II sudah termasuk kriteria efisien, namun yang paling efisien yaitu Gapoktan pada saluran pemasaran I sebesar (4,11%), kemudian lembaga pemasaran pedagang pengecer pada saluran pemasaran II sebesar (6,84%).

Jadi dari semua lembaga pemasaran pada setiap saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko, semuanya termasuk kriteria efisiensi pemasaran dengan nisbah antara 00% - 33%. Namun yang paling efisien adalah tingkat gapoktan pada saluran pemasaran I sebesar 4,11%.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M.Reza Purnama, dilahirkan pada tanggal 01 Agustus 1993 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan M. Nasir Mr dan Waryani.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2005 di SD Negeri 3 Sekayu. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2008 di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu. Sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2011 di SMA Negeri 1 Sekayu. Sejak Juli 2011, penulis resmi tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis Pernah bergabung dalam organisasi BEM Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Seksi komunikasi dan media)

Penulis telah menyelesaikan laporan Magang pada bulan Juni 2014 dengan Judul “Kegiatan Complaint Handling Sebagai Sarana Kepuasan Pelanggan Di Departemen Hubungan Pelanggan dan Pengembangan Pasar PT.Pupuk Sriwijaya”. Penulis juga telah melakukan praktek lapangan dan telah menyelesaikan laporan Praktik Lapangan pada bulan Maret 2015 dengan judul “Budidaya Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”**. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak M. Yamin Hasan dan Ibu Dessy Adriani, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Hj. Maryanah Hamzah, Ibu Nurrilla Elysa Putri dan ibu Indri Januarti selaku dosen penguji dalam ujian skripsi yang telah banyak membantu memberikan inspirasi maupun nasehat dalam penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku (kak yudi dan ayuk widya) serta keluarga besarku atas limpahan kasih sayang yang tak terhingga dan senantiasa selalu memberikan doa yang tulus yang terus mengiringi langkahku menuju keberhasilan.
3. Semua Dosen Jurusan Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa dan para staf yang telah banyak membantu dalam hal administrasi yang di perlukan pada saat penelitian.
4. Kepala Desa dan ketua Gapoktan yang telah meluangkan banyak waktu dan sangat membantu selama penelitian berlangsung.
5. Sahabat- sahabatku : Riza Apriyanti, Citran Simarna, Singgih V Putra, Dadang pradana, Payung Jaya Pangestu, Doni Iskandar, dan Ahmad Dwi Saputra terima kasih atas pertemanan, perhatian dan doa yang kalian berikan.
6. Teman-teman mahasiswa Agribisnis 2011 terimakasih atas bantuannya.
7. Kakak tingkat terima kasih atas saran dan bantuannya.

8. Semua kerabat, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini dan tidak bisa di sebutkan satu persatu namanya terima kasih untuk semuanya.

Sebagai salah satu hamba Allah SWT Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini.

Indralaya, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i>).....	7
2.1.2. Konsepsi Padi Organik.....	8
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	11
2.1.3.1. Definisi Pemasaran.....	11
2.1.3.2. Konsepsi saluran Pemasaran.....	12
2.1.3.3. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	14
2.1.3.4. Konsepsi Struktur Pasar.....	14
2.1.3.5. Konsepsi Marjin Pemasaran.....	18
2.1.3.6. Konsepsi Biaya Pemasaran.....	18
2.1.3.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	19
2.2. Hipotesis.....	20
2.3. Model Pendekatan.....	22
2.4. Batasan Oerasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	31

	Halaman
4.1.1. Letak Geografis dan Administrasi.	31
4.1.2. Kependudukan.....	31
4.1.3. Penggunaan Lahan.....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	33
4.2.1. Kelompok Umur Petani.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan.	34
4.2.3. Luas Lahan Garapan.....	34
4.2.4. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	35
4.3. Teknis Budidaya Padi Organik.....	36
4.3.1. Persiapan dan Pengolahan Lahan.....	36
4.3.2. Penyiapan dan Penyemaian Benih.	37
4.3.3. Penanaman.....	38
4.3.4. Pemupukan.....	40
4.3.5. Pemeliharaan.....	42
4.3.6. Pemanenan.....	44
4.4. Saluran Pemasaran Padi Organik.....	45
4.4.1. Saluran Pemasaran I padi Organik.....	46
4.4.2. Saluran Pemasaran II Padi Organik.	46
4.5. Fungsi-fungsi Pemasaran	48
4.5.1. Fungsi Pertukaran.	48
4.5.1.1. Fungsi Pembelian.....	49
4.5.1.2. Fungsi Penjualan.....	50
4.5.2. Fungsi Fisik.....	50
4.5.2.1. Fungsi Penyimpanan.	51
4.5.2.2. Fungsi Pengangkutan.	52
4.5.2.3. Fungsi Pengemasan.....	52
4.5.3. Fungsi Fasilitas.	53
4.5.3.1. Fungsi Standarisasi dan Grading.....	54
4.5.3.2. Fungsi Penanggungan Resiko.	55
4.5.3.3. Fungsi Pembiayaan.	55

	Halaman
4.5.3.4. Fungsi Informasi Pasar.....	56
4.5.4. Struktur Pasar.....	56
4.5.5. Analisis Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Organik.....	59
4.5.5.1. Marjin Pemasaran.....	60
4.5.5.2. Biaya Pemasaran.	61
4.5.5.3. Keuntungan Pemasaran.....	64
4.5.5.4. Farmer's Share dan Trader's Share.....	65
4.5.5.5. Efisiensi Lembaga Pemasaran.	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.	68
DAFTAR PUSTAKA.	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas tanam, luas panen, produksi, dan rata-rata produksi tanaman padi sawah dirinci menurut kecamatan/kota Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah masing masing Desa di Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur.....	4
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	32
Tabel 4.2. Karakteristik Umur Petani Contoh Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	33
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Menurut Tingkat Pendidikan Pada Usahatni Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	34
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Menurut Luas Lahan Garapan yang dimiliki Pada Usahatni Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	35
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Rumah Tangga Petani contoh Pada Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	36
Tabel 4.6. Saluran Pemasaran Beras Organik Desa Sumber Suko.....	47
Tabel 4.7. Fungsi Pertukaran pada lembaga Pemasaran Beras Organik Pada saluran Pemasaran	48
Tabel 4.8. Fungsi Pertukaran pada lembaga Pemasaran Beras Organik Pada saluran Pemasaran II.....	48
Tabel 4.9. Fungsi Fisik pada lembaga Pemasaran Beras Organik di Pada saluran Pemasaran I.....	50
Tabel 4.10. Fungsi Fisik pada lembaga Pemasaran Beras Organik di Pada saluran Pemasaran II.....	50
Tabel 4.11. Fungsi Fasilitas pada lembaga Pemasaran Beras Organik di Pada saluran Pemasaran I.....	53
Tabel 4.12. Fungsi Fasilitas pada lembaga Pemasaran Beras Organik di Pada saluran Pemasaran II.....	54
Tabel 4.13. Struktur dan Jenis Pasar pada Saluran Pemasaran I pada Lembaga pemasaran Gapoktan di Desa Sumber Suko.....	57

	Halaman
Tabel 4.14. Struktur dan Jenis Pasar pada Saluran Pemasaran II pada Lembaga pemasaran Pedagang Pengecer di Desa Sumber Suko.....	58
Tabel 4.15. Harga beli, harga jual, dan margin pemasaran Beras Organik pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko.....	61
Tabel 4.16. Harga beli, harga jual, dan margin pemasaran Beras Organik pada saluran pemasaran II di Desa Sumber Suko.....	61
Tabel 4.17. Komponen Biaya pemasaran yang dikeluarkan Gapoktan di Desa Sumber Suko pada saluran pemasaran I.....	62
Tabel 4.18. Komponen Biaya pemasaran yang dikeluarkan Pedagang Pengecer Desa Sumber Suko pada saluran pemasaran II.....	63
Tabel 4.19. Keuntungan pemasaran di tingkat lembaga pemasaran pada saluran pemasaran I.....	64
Tabel 4.20. Keuntungan pemasaran di tingkat lembaga pemasaran pada saluran pemasaran II.....	65
Tabel 4.21. Bagian yang diterima petani (farmer's share) dan bagian yang diterima pedagang (trader's share) pada saluran pemasaran I dan II di Desa Sumber Suko.....	66
Tabel 4.22. Efisiensi lembaga pemasaran beras organik ditiap tingkat lembaga pemasaran pada saluran pemasaran I dan II di Desa Sumber Suko,.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	22
Gambar 4.1. Penyemaian benih padi dalam budidaya padi organik di Desa Sumber Suko.....	38
Gambar 4.2. Proses penaplakan (pembuatan garis jarak tanam).	38
Gambar 4.3. Penanaman bibit padi organik di Desa Sumber Suko.....	39
Gambar 4.4. Pupuk organik cair yang digunakan dalam budidaya padi organik di Desa Sumber Suko.....	40
Gambar 4.5. Fermentasi POC dan Bio pestisida organik.....	41
Gambar 4.6. Penyemprotan Nutrisi buah padi dalam budidaya padi organik....	42
Gambar 4.7. Penyiangan gulma dalam budidaya padi organik.....	43
Gambar 4.8. Bio pestisida yang digunakan dalam budidaya padi organik.....	43
Gambar 4.9. Mesin perontok thresher untuk memisahkan gabah dari malainya... ..	44
Gambar 4.10. Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko.....	45
Gambar 4.11. Saluran Pemasaran I Beras Organik di Desa Sumber Suko....	46
Gambar 4.12. Saluran Pemasaran II Beras Organik di Desa Sumber Suko....	46
Gambar 4.13. Penyimpanan beras organik Desa Sumber Suko dalam kemas khusus organik 5 kg.....	51
Gambar 4.14. Pengemasan beras organik Desa Sumber Suko.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	74
Lampiran 2. Identitas petani contoh beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	75
Lampiran 3. Identitas Gapoktan beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	76
Lampiran 4. Identitas pedagang pengecer beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	77
Lampiran 5. Volume penjualan dan pembelian serta harga jual dan harga beli beras organik pada lembaga pemasaran Gapoktan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	78
Lampiran 6. Volume penjualan dan pembelian serta harga jual dan harga beli beras organik pada lembaga pemasaran Pedagang Pengecer di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	79
Lampiran 7. Perhitungan margin pemasaran beras organik pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	80
Lampiran 8. Perhitungan margin pemasaran beras organik pada saluran pemasaran II di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	81
Lampiran 8. Komponen dan besar biaya pemasaran beras organik di tingkat Gapoktan pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	82
Lampiran 9. Komponen dan besar biaya pemasaran beras organik di tingkat pedagang pengecer I pada saluran pemasaran II Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	83
Lampiran 10. Komponen dan besar biaya pemasaran beras organik di tingkat pedagang pengecer II pada saluran pemasaran II Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	84
Lampiran 11. Komponen dan besar biaya pemasaran beras organik di tingkat pedagang pengecer III pada saluran pemasaran II Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	85

Lampiran 12.	Komponen dan besar biaya pemasaran beras organik di tingkat pedagang pengecer IV pada saluran pemasaran II Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	86
Lampiran 13.	Total biaya pemasaran beras organik di tingkat pedagang pengecer pada saluran pemasaran II Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	87
Lampiran 14.	Perhitungan keuntungan pemasaran beras organik pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	88
Lampiran 15.	Perhitungan keuntungan pemasaran beras organik pada saluran pemasaran II di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	89
Lampiran 16.	Perhitungan <i>farmer's share</i> dan <i>trader's share</i> pemasaran beras organik pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. ..	90
Lampiran 17.	Perhitungan <i>farmer's share</i> dan <i>trader's share</i> pemasaran beras organik pada saluran pemasaran II di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. ..	91
Lampiran 18.	Perhitungan efisiensi lembaga pemasaran beras organik pada saluran pemasaran I di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	92
Lampiran 19.	Perhitungan efisiensi lembaga pemasaran beras organik pada saluran pemasaran II di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, 2014. .	93
Lampiran 20.	Perhitungan efisiensi pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan yang cukup luas dan kesuburan tinggi serta adanya keanekaragaman hayati yang sangat beragam. Indonesia memiliki dan mendukung sumber daya dasar yaitu pertanian. Pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Penduduk dunia sebagian besar bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian (Susanto, 2012).

Pertanian mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Pangan merupakan komoditas penting dan strategis karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Yusastiri, 2008). Pertambahan penduduk yang melaju cepat menuntut ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, mutu yang memadai, dan cepat pula. Tuntutan ini mendorong munculnya sistem pertanian modern yang memiliki ciri-ciri ketergantungan yang tinggi pada pupuk sintesis dan bahan kimia sintetis untuk pengendalian hama, penyakit, dan gulma (Suhardianto *et al*, 2007).

Penggunaan input kimiawi akan menurunkan tingkat kesuburan tanah, merosotnya keragaman hayati dan meningkatnya serangan hama, penyakit dan gulma. Dampak negatif lain yaitu tercemarnya produk-produk pertanian oleh bahan kimia yang selanjutnya akan berdampak buruk terhadap kesehatan manusia (Lestari, 2009). Kesadaran masyarakat akan bahaya terhadap kesehatan dan lingkungan menyebabkan terjadinya peralihan budidaya ke sistem organik.

Pertanian organik makin banyak diterapkan pada beberapa komoditi pertanian, salah satunya adalah padi sebagai komoditi penghasil beras dan sebagai bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Keunggulan beras organik adalah sehat, dengan kandungan gizi atau vitamin yang tinggi karena tidak menghilangkan lapisan kulit ari secara menyeluruh sehingga beras organik tidak tampak mengkilap seperti beras pada umumnya. Beras lebih enak dan memiliki rasa alami atau pulen, lebih tahan lama dan tidak basi serta memiliki

kandungan serat dan nutrisi lebih baik. Selain itu, manfaat beras organik bagi lingkungan, diantaranya sistem produksi sangat ramah lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan, tidak mencemari lingkungan dengan bahan kimia sintetik dan meningkatkan produktivitas ekosistem pertanian secara alami, serta menciptakan keseimbangan ekosistem terjaga dan berkelanjutan (Sutanto, 2002).

Berkembangnya pertanian organik mendukung program pemerintah dalam hal keamanan pangan yaitu suatu kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu dan membahayakan kesehatan manusia sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yang menegaskan bahwa pembangunan dan perbaikan gizi dilaksanakan secara lintas sektor meliputi produksi, pengolahan, distribusi hingga konsumsi pangan dengan kandungan gizi yang cukup, seimbang serta terjamin keamanannya.

Pengembangan suatu komoditas pertanian dari aspek ekonomi sangat tergantung pada tingkat pendapatan atau kelayakan usaha. Dukungan system pemasaran yang lancar dan dengan margin tataniaga yang proporsional, akan sangat menggairahkan petani untuk berusaha lebih baik. Usaha perbaikan dibidang pemasaran memegang peranan penting karena usahan peningkatan produksi saja tidak mampu meningkatkan pendapatan petani bila tidak didukung dan dihubungkan dengan situasi pasar. Hal ini menyebabkan semakin pentingnya bagian pemasaran bagi tiap usaha. Tingginya biaya pemasaran akan berpengaruh terhadap harga eceran (harga konsumen) dan harga pada tingkat petani (harga produsen).

Salah satu komoditas pertanian organik yang potensial dikembangkan di Indonesia adalah beras organik. Beras organik merupakan hasil beras yang disahkan oleh sebuah badan independen, untuk ditanam dan diolah menurut standar “organik” yang ditetapkan (Bawolye dan Syam *dalam* Gultom, 2008). Pengembangan beras organik cukup potensial di Indonesia, karena Indonesia memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan pertanian organik, varietas lokal beragam dan adaptif terhadap lingkungan setempat, memiliki potensi yang cukup besar untuk bersaing di pasar internasional (Departemen Pertanian, 2007).

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau penghasil beras terbesar kedua setelah Pulau Jawa dan merupakan pulau yang cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Program Lumbung Pangan Nasional, hal ini tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Besarnya jumlah produksi beras yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten yang mejadi penyumbang produksi beras dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2012).

Salah satu daerah di provinsi Sumatera Selatan yang merupakan penghasil beras dan dapat mendukung produksi padi adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas tanam, luas panen, produksi, dan rata-rata produksi tanaman padi sawah dirinci menurut kecamatan/kota Sumatera Selatan

Kabupaten/ Kota	Luas Panen (Ha)	Luas Panen (%)	Produksi (Ton)	Produksi (%)	Produktivitas (Ton/ha)
Ogan Komering Ulu	16.424	2,13	51.479	1,56	3,13
Ogan Komering Ilir	131.233	17,05	545.659	16,56	4,16
Muara Enim	48.487	6,30	169.482	5,14	3,50
Lahat	29.422	3,82	118.906	3,61	4,04
Musi Rawas	46.524	6,04	180.469	5,48	3,88
Musi Banyuasin	62.192	8,08	268.695	8,15	4,32
Banyuasin	200.980	26,11	882.599	26,78	4,39
OKU Selatan	26.067	3,39	105.869	3,21	4,06
OKU Timur	118.085	15,34	627.583	19,05	5,31
Ogan Ilir	48.928	6,36	166.351	5,05	3,40
Empat Lawang	26.025	3,38	113.622	3,45	4,37
Palembang	5.932	0,77	22.205	0,67	3,74
Prabumulih	715	0,09	1.972	0,06	2,76
Pagar Alam	6.160	0,80	29.299	0,89	4,76
Lubuk Linggau	2.561	0,33	11.056	0,34	4,32
Jumlah	769.735	100,00	3.295.246	100,00	4,28

Sumber : Dapertemen Pertanian Sumatera Selatan, 2014.

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan bahwa pada tahun 2012 ada sebanyak tiga kabupaten yang merupakan penghasil padi terbanyak. Daerah Ogan Komerling Ulu Timur merupakan salah satu kabupaten penghasil padi terbanyak dengan produksi padi yang dihasilkan sebesar 19,05 persen. Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa OKU Timur menempati posisi ketiga yang memiliki persen produksi padi terbanyak.

Kabupaten OKU Timur sebagai salah satu daerah penghasil beras karena adanya Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang memadai. Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur potensial dalam hal produksi dan luas areal tanaman bahan makanan setelah kondisi pemekaran. Petani banyak yang mengandalkan jaringan irigasi ini walaupun terdapat juga usaha pertanian perladangan dan sawah tadah hujan (OKU Timur, 2011).

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah masing masing Desa di Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur, 2012

No	Desa	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sido Rahayu	428	7,97
2	Sukarame	277	5,16
3	Tawang Rejo	306,5	5,7
4	Triyoso	284,25	5,29
5	Serbaguna	-	-
6	Sumber Suko	361	6,72
7	Sukajadi	99	1,84
8	Sukosari	196	3,65
9	Pujorahayu	156	2,9
10	Sidomulyo	473,25	8,81
11	Tanjung Raya	249	4,63
12	Harjo Winangun	387	7,2
13	Tegal Rejo	235,25	4,38
14	Gumawang	66,75	1,24
15	Bedilan	169,5	3,15
16	Sidogede	281,25	5,23
17	Sido Makmur	247,25	4,6
18	Gunung Mas	187,25	3,48
19	Karang Kemiri	531,25	9,89
20	Sidodadi	59	1,1
21	Sumber Suko Jaya	238,5	4,44
22	Gedung Rejo	140,25	2,61
	Jumlah	5.373,25	100

Sumber : Kantor Camat Belitang, 2012

Berdasarkan Tabel 1.2. Kecamatan Belitang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang cukup berpotensi di sektor pertanian dan perkebunan. Sebagian besar tanah di Kecamatan Belitang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian padi sawah, ada sebanyak 241,50 hektar tanah sawah menggunakan irigasi setengah teknis dan 65 hektar menggunakan irigasi sederhana. Pada tahun 2003, di Kecamatan Belitang ada 5.373,25 hektar lahan sawah (Badan Pusat Statistik, 2012).

Desa Sumber Suko yang memiliki luas lahan 361 ha (6,72 persen dari total lahan di Kecamatan Belitang) yang merupakan desa binaan di Kecamatan Belitang. Daerah ini memiliki potensi yang baik untuk melakukan usahatani padi organik karena memiliki potensi lahan dan peran penyuluh yang cukup tinggi, serta desa sumber suko sudah mampu menghasilkan pupuk organik sendiri yang dapat digunakan dalam proses produksi padi organik yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Hal itu dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap padi organik. Karena semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan, baik kesehatan produsen maupun konsumen.

Melihat tingginya potensi beras organik, maka budidaya padi organik perlu dikembangkan. Program *Go Organic* 2010 merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dibuat dalam mendukung peningkatan produksi beras organik. Desa Sumber Suko merupakan salah satu daerah dibawah binaan Bank Indonesia (BI) yang bekerjasama dengan pemerintah yang ikut berperan serta dalam mengembangkan budidaya padi organik, meskipun sebagian besar wilayahnya masih membudidayakan padi semi organik. Hal ini disebabkan karena pola pikir petani yang belum bisa menanggung resiko kerugian akibat kegagalan panen yang belum bisa menjamin kualitas padi organik. Sehingga masih mengakibatkan rendahnya produksi beras organik di pasaran. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran dan fungsi-fungsi pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana struktur pasar beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Berapa tingkat efisiensi pemasaran dari setiap saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran dan fungsi-fungsi pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis struktur pasar beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran dari setiap saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai budidaya padi organik, saluran pemasaran, fungsi-fungsi pemasaran dan tingkat efisiensi pemasaran serta struktur pasar padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian.
3. Sebagai sumber pengalaman bagi peneliti untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2001. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Andoko, Agus. 2005. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kecamatan Belitang dalam Angka 2012*. BPS, Kecamatan Belitang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Rata-rata Konsumsi per Kapita Menurut Kelompok Makanan Tahun 2013*. BPS. Jakarta.
- Bawolye, J and M. Syam. 2008. Padi Organik. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/bitp07010.pdf>. (Di akses pada tanggal 3 April 2015).
- Crawford, I. M. 1997. *Agricultural and Food Marketing Management*. Rome: The FAO Regional Office for Africa
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Road Map Pengembangan Pertanian Organik 2008–2015. http://pphp.deptan.go.id/pangan_organik.pdf. (di akses pada tanggal 20 Mei 2015).
- Fitriadi, Farid. 2005. *Analisis Pendapatan dan Margin Pemasaran Padi Ramah Lingkungan (Kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya)* (skripsi). Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Kabupaten OKU Timur. 2011. Pertanian (online): <http://www.okutimurkab.go.id/pertanian.html>. (Diakses tanggal 29 Mei 2015).
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran* (edisi sebelas). Jilid I. PT Indeks, Jakarta.
- Larreceh., Walker dan Boyd. 2000. *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Stratesia dengan Orientasi Global*. Erlangga. Jakarta.
- Lestari, AP. 2009. *Pengembangan Pertanian Berkelanjutan melalui Substitusi Pupuk anorganik dengan Pupuk Organik*. *J. Agronomi*. 13(1) : 38-44.
- Limbong, Wilson H dan Panggabean Sitorus. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Martin, Stephan, 1989. *Industrial economics: Economic Analysis and public policy*. Macmillan Publishing Company, New York
- McDaniel, dkk. 2001. *Pemasaran*. Salemba Empat. Jakarta.

- Murshid. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Aksar. Jakarta.
- Nainggolan, K. 2007. *Perberasan Sebagai Bagian dari Ketahanan Pangan Nasional*. Agrimedia Vol 12 No 2: 1-10. Pangan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Nasoetion, A. 2011. *Pengantar Ilmu-Ilmu Pertanian*. PT. Pustaka Litera Antar Nusa. Jakarta.
- Pratiwi, A. 2014. *Analisis Saluran Pemasaran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- PSI. 2012. *Tren Konsumen Beras Organik Meningkat*. Pertanian Sehat Indonesia:<http://pertaniansehat.com/read/2012/05/28/tren-konsumen-beras-organikmeningkat.html>. (Diunduh tanggal 3 April 2015).
- Rahardi, F. N dan R.Krisnawati. 2004. *Agribisnis Terpadu*. PT. Penebar swadaya. Jakarta.
- Rahim, Abd., dan Hastuti Dwi D.R. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan aplikasinya*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sriati,2012. *Metode Penelitian Sosial*. Universitas Sriwijaya Palembang:123-124.
- Sudiyono,2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suhardianto A, Baliwati YF, Sukandar D. 2007. *Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani Penghasil Beras Organik*. *J. Gizi dan Pangan*. 2(3): 1-12.
- Susanto. 2012. Indonesia sebagai Negara Agraris. <http://srirande.wordpress.com/2012/04/07/indonesia-sebagai-negara-agraris>. (Diakses tanggal 18 Maret 2015).
- Yusastiri, NM. 2008. *Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul*. *J. Ekonomi Pembangunan*.13(1): 51-60.